

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Studi Kasus**

Rancangan studi kasus ini adalah studi kasus dengan metode deskriptif. Studi kasus adalah metode penelitian yang menggunakan berbagai sumber data untuk mendapatkan gambaran secara jelas bagaimana gambaran dalam melakukan asuhan keperawatan pada anak dengan diagnosis ISPA dalam pemenuhan oksigen di Rumah sakit Aliyah II.

#### **B. Subyek Studi Kasus**

Pasien dengan ISPA di Rumah Sakit Aliyah II menjadi subyek dalam penelitian ini, jumlah subyek dalam penelitian ini yaitu 1 orang pasien.

Berikut adalah kriteria inklusi dan eksklusi subyek dalam penelitian ini:

1. Kriteria inklusi
  - a. Pasien baru
  - b. Anak usia 3-5 tahun
  - c. Bersedia menjadi responden
  - d. Orang tua klien/keluarga klien yang kooperatif
2. Kriteria eksklusi
  - a. Tidak bersedia menjadi responden
  - b. Pasien anak pulang atau meninggal sebelum 3 hari dari pengambilan data
  - c. Pasien anak pindah ruang rawat atau dirujuk ke Rumah Sakit lain.

### C. Fokus Studi Kasus

Penerapan terapi oksigen terhadap peningkatan pola nafas Pada anak dengan diagnosa Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA).

### D. Definisi Operasional

Pola nafas adalah inspirasi atau ekspirasi yang memberikan ventilasi adekuat, berikut kriteria hasil pola nafas:

<b>Kriteria Hasil</b>	<b>Meningkat</b>	<b>Cukup Meningkatkan</b>	<b>Sedang</b>	<b>Cukup Menurun</b>	<b>Menurun</b>
Penggunaan otot bantu napas	1	2	3	4	5
	<b>Meningkat</b>	<b>Cukup Meningkatkan</b>	<b>Sedang</b>	<b>Cukup Menurun</b>	<b>Menurun</b>
Dispnea	1	2	3	4	5
	<b>Memburuk</b>	<b>Cukup Memburuk</b>	<b>Sedang</b>	<b>Cukup Membaik</b>	<b>Membaik</b>
Frekuensi Napas	1	2	3	4	5

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Parameter</b>	<b>Alat Ukur</b>
Anak	Anak adalah siapa saja yang belum berusia 18 tahun dan termasuk anak yang masih didalam kandungan, yang berarti segala kepentingan akan pengupayaan perlindungan terhadap anak sudah dimulai sejak anak tersebut berada didalam kandungan hingga berusia 18 tahun.	Usia 3-5 tahun	Identitas klien

ISPA	ISPA adalah infeksi akut yang melibatkan organ saluran pernapasan bagian atas dan saluran pernapasan bagian bawah. Infeksi ini disebabkan oleh virus, jamur, dan bakteri.	Observasi data objektif dan subjektif, berupa: 1. Suhu tubuh 2. Pernafasan bermasalah 3. Batuk berlendir	1. Rekam medik 2. Diagnosa dokter
Terapi oksigen	Terapi oksigen adalah upaya membantu anak dalam memenuhi kebutuhan oksigenasi. Pada anak dengan kebutuhan oksigenasi yaitu dengan memberikan Oksigen 1-2 L/menit, jika sekresi lendir berlebihan dapat diberikan inhalasi.	Mengukur pelaksanaan pasien dalam melakukan terapi oksigen . Alat: 1. Tabung oksigen	1. Lembar ceklis 2. Lembar SOP

### E. Tempat dan Waktu

#### 1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan diruang IGD dan Ruang Perawatan Mina 10 Rumah sakit Aliyah II.

#### 2. Waktu

Studi kasus dilaksanakan selama 3 hari pada tanggal 22-24 Juni 2024.

### F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara yaitu:

#### 1. Data Primer

- a. Observasi
- b. Wawancara

- c. Format pengkajian anak
  - d. Pemeriksaan fisik
  - e. Dokumentasi
2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari data yang telah ada sebelumnya. Pada awalnya data sekunder adalah data primer yang telah dikumpulkan oleh peneliti sebelumnya. Mencakup data pasien mengenai faktor medis misalnya, diagnosis pasien dan terapi medis pada catatan rekam medis.

### **G. Penyajian Data**

Data yang akan disajikan pada studi kasus ini dikumpulkan dari beberapa hasil wawancara untuk mendapatkan data pasien , observasi, pemeriksaan fisik, rekam medik dan dokumentasi. Hasil disajikan secara deskriptif dalam bentuk teks/narasi disertai dengan ungkapan verbal dari subjek studi kasus yang merupakan data pendukungnya. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, analisis data, diagnosis keperawatan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

### **H. Etika Studi Kasus**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan permohonan izin kepada direktur Rumah Sakit Aliyah II dengan memperhatikan masalah sebagai berikut:

1. Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan kepada subjek khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

2. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan subjek harus dinyatakan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun.

3. Resiko

Peneliti harus berhati-hati dalam mempertimbangkan resiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

Prinsip menghargai Hak Asasi Manusia (*Respect Human Dignity*)

1. Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Subyek berhak untuk menentukan apakah mau berpartisipasi dalam penelitian atau menolak untuk berpartisipasi dalam penelitian tersebut.

2. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Seorang peneliti harus bertanggungjawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subyek dan harus memberikan penjelasan secara rinci.

### 3. *Informed Consent*

*Informed consent* merupakan lembar persetujuan studi kasus yang diberikan kepada orang tua/wali responden, agar orang tua/wali responden mengetahui maksud dan tujuan studi kasus.